

Mengambil Keputusan yang Alkitabiah

Pedoman Studi

PELAJARAN
TUJUH

PERSKETIF SITUASIONAL:
MEMAHAMI FAKTA-FAKTA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	25
Pertanyaan Aplikasi.....	30

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:27)
- II. Allah (3:43)
 - A. Otoritas (5:00)
 - 1. Absolut (5:35)
 - 2. Eksklusif (8:54)
 - 3. Menyeluruh (10:08)
 - B. Kendali (11:37)
 - 1. Berdaulat (12:14)
 - 2. Moral (17:56)
 - C. Kehadiran (20:25)
 - 1. Raja Perjanjian (20:43)
 - 2. Tuhan yang Berinkarnasi (24:16)
 - 3. Roh yang Melayani (27:31)
- III. Ciptaan (33:47)
 - A. Aspek Preternatural (35:21)
 - 1. Para Penghuni (36:52)
 - 2. Peperangan Rohani (43:23)
 - B. Aspek Natural (46:14)
 - 1. Penciptaan (46:26)
 - 2. Kejatuhan ke dalam Dosa (48:30)
 - 3. Penebusan (51:35)
- IV. Umat Manusia (56:26)
 - A. Masyarakat (56:45)
 - 1. Solidaritas (57:14)
 - 2. Persamaan (1:08:22)
 - 3. Komunitas (1:10:51)
 - B. Individu (1:16:08)
 - 1. Karakter (1:17:03)
 - 2. Pengalaman (1:18:06)
 - 3. Tubuh (1:20:48)
 - 4. Peran (1:24:21)
- V. Kesimpulan

Catatan

I. **Introduksi**

Penilaian etis melibatkan penerapan Firman Allah dalam suatu situasi oleh seseorang.

Fakta-fakta mencakup segala sesuatu yang ada.

II. **Allah**

Allah adalah fakta yang paling utama di dalam situasi kita karena Dialah yang memberikan eksistensi dan makna kepada setiap fakta yang lain.

A. **Otoritas**

Hak Allah untuk memerintah berasal dari fakta bahwa Allah adalah Pencipta dan Penopang dari seluruh ciptaan.

1. Absolut

Allah memiliki kemerdekaan yang sempurna dan menyeluruh atas apa yang telah diciptakan-Nya.

Allah boleh melakukan apa pun yang dikehendaki-Nya terhadap segala sesuatu yang telah Ia ciptakan:

- bertindak terhadap ciptaan-Nya menurut apa yang dianggap-Nya pantas
- menuntut apa pun yang dikehendaki-Nya dari ciptaan-Nya
- menilai ciptaan-Nya menurut standar-standar Dia sendiri

2. Eksklusif

Hanya Allah yang memiliki otoritas yang absolut.

Otoritas Allah selalu lebih tinggi daripada otoritas ciptaan.

3. **Mencakup Segala Sesuatu**

Otoritas Allah mencakup segala sesuatu yang telah Ia ciptakan di dalam setiap detailnya:

- Semua ciptaan berada di bawah otoritas Allah.
- Tidak ada satu pun aspek ciptaan yang netral secara moral.

B. Kendali

Allah dengan penuh kuasa memerintah segala sesuatu yang ada.

1. **Berdaulat**

Allah memiliki kemampuan yang tidak terbatas dan hak yang tidak terbatas pula untuk mengendalikan ciptaan dengan cara apa pun yang dianggap-Nya pantas.

Teisme terbuka mengajarkan bahwa supaya Allah bisa menuntut manusia untuk bertanggung jawab untuk keputusan-keputusan dan kelakuan etis kita, manusia harus memiliki kendali tertinggi atas kehidupan kita.

Kendali Allah yang berdaulat sepenuhnya kompatibel dengan tanggung jawab manusia.

Kendali Allah yang berdaulat adalah dasar bagi tanggung jawab etis.

2. Moral

Ciptaan kondusif bagi moralitas.

Allah selalu menyediakan sarana-sarana dan kesempatan untuk menghindari dosa.

Keadaan tidak pernah dapat digunakan sebagai dalih untuk berbagai pilihan yang tidak etis.

C. Kehadiran

1. Raja Perjanjian

Orang tua kita yang pertama adalah raja-raja bawahan yang bertugas untuk menyebarkan kerajaan Allah ke seluruh bumi.

Allah secara kelihatan hadir untuk:

- memberkati mereka ketika mereka setia
- mengutuk mereka ketika mereka berdosa

Allah hadir di sini untuk menjatuhkan penghakiman-Nya atas seisi bumi dan para penghuninya.

2. Tuhan yang Berinkarnasi

Ketika Yesus dilahirkan, Allah hadir secara jasmani dan berjalan dengan bebas di tengah masyarakat sebagai salah seorang dari kita.

Hasil-hasil etis dari inkarnasi:

- Pengampunan
- Simpati Langsung
- Pola kebenaran
- Kemenangan Moral

3. Roh yang Melayani

Ketika Yesus naik ke surga, Ia mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja.

a. Berdiam di dalam Kita

Roh Kudus berdiam di dalam diri setiap orang percaya, memampukan dan memotivasi kita untuk mengambil berbagai keputusan etis.

Ketika Roh Kudus memberikan hidup baru kepada kita, Ia juga memberikan kepada kita kemampuan moral sehingga kita bisa melakukan berbagai perbuatan baik.

b. Karunia

Roh Kudus memberikan berbagai kemampuan supernatural kepada orang-orang percaya untuk melakukan berbagai pelayanan bagi gereja.

Sejak hari Pentakosta, setiap orang percaya di dalam gereja telah menerima karunia rohani.

III. Ciptaan

Tiga ranah dasar:

- supernatural (di atas alam) — Allah dan karya-karya-Nya
- natural — dunia yang diciptakan Allah di dalam Kejadian 1
- preternatural (di luar alam) — ranah yang dihuni oleh roh-roh yang tidak kelihatan seperti para malaikat dan roh-roh jahat

A. Preternatural

Orang-orang Kristen modern, khususnya di dalam budaya Barat, sering kali tidak banyak memberi perhatian kepada malaikat-malaikat dan roh-roh jahat.

1. Para Penghuni

Malaikat maupun roh jahat merupakan makhluk-makhluk yang cerdas dan rasional yang memiliki kehendak dan kepribadian.

Semua makhluk preternatural pada awalnya adalah para malaikat.

a. Para Malaikat

Malaikat bertindak sebagai pembawa pesan dan agen Allah yang setia. Mereka menyampaikan firman Allah kepada manusia, dan mereka berinteraksi dengan manusia.

Dengan mengamati keselamatan dari Allah bagi umat manusia, para malaikat belajar lebih banyak tentang kemuliaan Tuhan dan lebih mampu untuk memuji Dia.

b. Roh-Roh Jahat

Roh-roh jahat adalah para malaikat yang telah jatuh ke dalam dosa dan memberontak.

Roh-roh jahat mampu berinteraksi dengan dunia natural dengan tujuan untuk mencelakakan kita.

2. Peperangan Rohani

Sejak Iblis dan roh-roh jahat lainnya memberontak terhadap Allah, mereka telah terkunci di dalam pertempuran melawan malaikat-malaikat Allah yang kudus.

Yesus telah melumpuhkan kemampuan roh-roh jahat untuk melampaui kita.

Roh-roh jahat akan terus menyerang kita sampai Allah menghakimi mereka pada akhir zaman.

B. Natural**1. Penciptaan**

Manusia:

- Memiliki posisi yang sangat penting di muka bumi
- Adalah bagian dari alam
- adalah tuan atau penguasa atas alam

2. Kejatuhan ke dalam Dosa

Ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, Allah mengutuk manusia serta bumi ini, sehingga mereka dikuasai oleh kecemaran.

Alam adalah:

- penerima kutuk Allah
- alat dari kutuk Allah

Bumi masih memberitakan kebaikan dan keagungan Allah, dan Allah masih menggunakannya untuk menyediakan banyak hal yang baik.

3. Penebusan

Dalam penebusan, efek-efek kejatuhan ke dalam dosa dibalikkan. Ranah natural menjadi:

- alat penebusan

- penerima dari penebusan

Allah sangat menghargai alam. Jadi, ketika kita mengambil berbagai keputusan etis, kita juga perlu mempertimbangkan bagaimana pilihan-pilihan kita itu akan berdampak pada alam ciptaan.

IV. Umat Manusia

A. Masyarakat

1. Solidaritas

Allah memandang umat manusia sebagai satu kelompok.

a. Tugas Bersama

Mandat Kultural — perintah Allah agar manusia memperluas kerajaan-Nya sampai ke ujung-ujung bumi dengan mengembangkan kebudayaan manusia.

Allah telah memberikan tugas kepada manusia secara keseluruhan sebagai suatu entitas bersama yang tunggal.

Setiap pribadi manusia harus bekerja sama dengan seluruh umat manusia di dalam menyelesaikan tugas bersama ini.

b. Kegagalan Bersama

Adam dan Hawa masing-masing melanggar peran-peran pribadi mereka masing-masing yang telah ditetapkan, dan di dalam prosesnya mereka melanggar tugas bersama yang telah diberikan kepada mereka.

Kejatuhan ke dalam dosa mencakup dosa-dosa Adam dan Hawa sebagai individu, dan gangguan di dalam relasi mereka.

c. Konsekuensi Bersama

Perjanjian Allah mengatur:

- relasi Allah dengan Adam dan Hawa sebagai individu
- Adam dan Hawa secara kolektif
- setiap manusia yang pernah hidup atau yang akan dilahirkan

Satu pelanggaran menyebabkan setiap pribadi manusia mengalami kutuk-kutuk perjanjian.

Satu-satunya pengecualian adalah Yesus, yang tidak dilahirkan dari Adam dan Hawa dengan cara reproduksi manusia yang normal.

Karena kita dicemari oleh dosa:

- Kita perlu mempertanyakan insting dan intuisi moral kita.
- Umat manusia tidak memenuhi mandat kultural sesuai dengan apa yang direncanakan oleh Allah.
- Kita harus menguji dan membuktikan motivasi dan kelakuan kita.

d. Rekonstitusi Bersama

Rencana Allah bagi ciptaan adalah untuk membangun suatu kerajaan — suatu struktur sosial baru serta sebuah masyarakat yang baru yang didiami oleh umat yang telah diperbarui.

Ketika Yesus datang kembali di masa depan, struktur-struktur sosial bersama ini juga akan sepenuhnya ditebus.

Kita perlu berfokus pada:

- penebusan pribadi
- struktur-struktur sosial yang saleh, seperti keluarga, jemaat gereja, dan bangsa.

2. **Persamaan**

Di dalam setiap kelompok sosial yang lebih kecil di bumi, terdapat beberapa persamaan yang fundamental yang mengikat kelompok tersebut menjadi satu.

Penting bagi kita untuk menyesuaikan kelakuan kita dengan pengalaman bersama dengan orang-orang di sekitar kita.

3. Komunitas

a. Dampak

Berbagai keputusan dan tindakan dari seseorang sering berdampak pada orang-orang di sekitar mereka.:

- Berbagai keputusan dan tindakan yang selaras dengan Kitab Suci memberikan dampak bagi orang lain dengan cara-cara yang memuliakan Allah.
- Berbagai keputusan dan tindakan yang tidak selaras dengan Kitab Suci memberikan dampak bagi orang lain dengan cara-cara yang mendorong orang untuk berdosa.

Kita harus mengambil keputusan yang:

- membawa kebaikan untuk orang lain dan tidak menyakiti orang lain
- mendorong orang lain untuk bertindak dengan cara-cara yang etis

b. Tanggung Jawab

Kita memiliki banyak tanggung jawab yang berbeda terhadap satu sama lain.

Tanggung jawab kita untuk saling mengasihi:

- mencakup seluruh kehidupan
- menuntut waktu kita, uang kita, harta benda kita, dan nyawa kita
- harus dicerminkan di dalam semua keputusan etis kita

B. Individu

Ada banyak hal penting yang membuat setiap orang itu unik.

1. Karakter

Karakter — hal-hal seperti preferensi dan percobaan pribadi kita, selain juga pengudusan kita

2. **Pengalaman**

Sebagian besar pengalaman kita berisi hal-hal yang sangat umum, tetapi kombinasi dari berbagai pengalaman itu unik bagi setiap orang.

Dalam pengertian tertentu kita semua menghadapi pencobaan yang sama, yaitu pencobaan untuk melanggar hukum Allah. Akan tetapi, masing-masing kita merasakan pencobaan ini dengan cara yang berbeda.

3. **Tubuh**

Ada banyak fakta yang terkait dengan tubuh kita yang turut berperan dalam situasi-situasi etis:

- Usia
- Kemampuan
- Ketidakmampuan
- Genetika
- Kemampuan intelektual

Beberapa fakta yang berkaitan dengan tubuh kita tidak cukup untuk mempengaruhi kewajiban etis kita:

- Dosa tinggal di dalam tubuh kita, sehingga menghambat kemampuan kita untuk menaati Allah.
- Allah tidak mengabaikan dosa-dosa yang kita lakukan sebagai akibat dari dosa yang berdiam di dalam tubuh kita.

Meskipun tubuh kita menjadikan dosa itu mudah dan natural bagi kita, tetapi tubuh kita tidak dapat menjadi dalih bagi kita.

4. Peran

Setiap kita memiliki berbagai peran di dalam kehidupan ini. Masing-masing peran ini menyajikan kepada kita pencobaan dan tanggung jawab yang spesifik.

V. Kesimpulan

Pertanyaan Pendalaman

1. Jelaskan otoritas Allah atas ciptaan.

2. Jelaskan kendali Allah atas ciptaan.

3. Jelaskan kehadiran Allah di dalam ciptaan.

4. Apakah yang diimplikasikan oleh otoritas, kendali, dan kehadiran Allah mengenai tanggung jawab etis kita?

5. Jelaskan ranah preternatural dan para penghuninya, termasuk natur dari interaksi mereka dengan satu sama lain.

6. Jelaskan ranah natural dan para penghuninya. Bagaimanakah situasi dari ranah natural berubah di sepanjang waktu?

7. Bandingkan dan kontraskan ranah preternatural dan ranah natural. Daftarkan tiga contoh tentang bagaimana keduanya dapat saling mempengaruhi.

8. Jelaskan pentingnya masyarakat manusia bagi keputusan-keputusan etis dalam kaitannya dengan solidaritas, persamaan, dan komunitas.

9. Jelaskan pentingnya individualitas manusia bagi keputusan-keputusan etis dalam aspek karakter, pengalaman, tubuh, dan peran.

Pertanyaan Aplikasi

1. Dalih apa sajakah yang lazim digunakan oleh manusia agar mereka tidak perlu tunduk kepada apa yang telah dengan jelas diperintahkan oleh Allah? Mengapa kita memberikan dalih-dalih semacam itu?
2. Bagaimanakah Anda akan menjelaskan kepada seorang teman bahwa Allah menata ciptaan sedemikian rupa sehingga situasi kita tidak pernah menjadi dalih bagi pilihan-pilihan kita yang tidak etis?
3. Mengapa penting bagi kita untuk menyadari bahwa Allah sepenuhnya memegang kendali atas seluruh ciptaan, dan bahwa umat manusia tetap bertanggung jawab secara moral?
4. Bagaimanakah kehadiran Allah bersama kita sebagai hakim yang adalah raja menjadi fakta kritis yang harus kita pertimbangkan saat kita mengambil keputusan-keputusan etis?
5. Mengapa orang Kristen harus terhibur oleh fakta bahwa Yesus adalah pengantara kita?
6. Pelajaran-pelajaran apakah yang dapat kita pelajari dari kehadiran Yesus di bumi sebagai pola kebenaran yang tertinggi?
7. Selain berdiam di dalam kita, Roh Kudus memberikan kepada orang percaya kemampuan-kemampuan khusus untuk melakukan tugas-tugas pelayanan bagi gereja. Apakah implikasi dari tujuan ini bagi penggunaan yang tepat dari karunia-karunia rohani?
8. Kita terlibat dalam suatu peperangan rohani, tetapi Yakobus 1:14 tetap mengatakan bahwa kita jatuh ke dalam dosa karena keinginan kita sendiri yang jahat. Bagaimanakah keinginan-keinginan kita yang berdosa dan musuh-musuh kita bekerja sama? Apakah yang dapat kita lakukan untuk memerangi keinginan-keinginan kita yang berdosa dan musuh-musuh kita?
9. Jelaskan bagaimana sebuah keputusan yang baru-baru ini Anda ambil telah mempengaruhi orang lain? Apakah keputusan itu bermanfaat bagi mereka atau

melukai mereka? Apakah keputusan itu mendorong mereka untuk bertindak secara lebih etis, atau mendorong mereka untuk berdosa?

10. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini?
Mengapa